

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PADA
REMAJA DI PANTI ASUHAN YAYASAN PEMBANGUN DIDIKAN
ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

SRI WAHYU PURWANINGSIH

17.860.0177



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/22

SKRIPSI


HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN YAYASAN PEMBANGUN DIDIKAN ISLAM

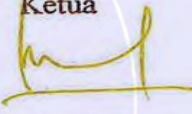
Dipersiapkan dan disusun oleh
Sri Wahyu Purwaningsih
178600177

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 9 Maret 2022
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing


Ketua

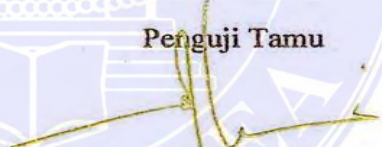

(Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si)


(Dra. Mustika Tarigan, M.Psi)

Sekretaris

Penguji Tamu


(M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi)


(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
tanggal 9 Maret 2022

Kepala Bagian


(Rizka Permatasari Hanjap, S.Psi, M.Psi, Psikolog)


Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area


(Prasnanandhi, Ph.D)


PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 9 Maret 2022



Sri Wahyu Purwaningsih

17.860.0177

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini:

Nama : Sri Wahyu Purwaningsih
NPM : 178600177
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di Panti asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif/format-kan, mengelola dalam bentuk pembagian data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-banarnya.

Medan, 9 Maret 2022

Yang mengatakan


(Sri Wahyu Purwaningsih)

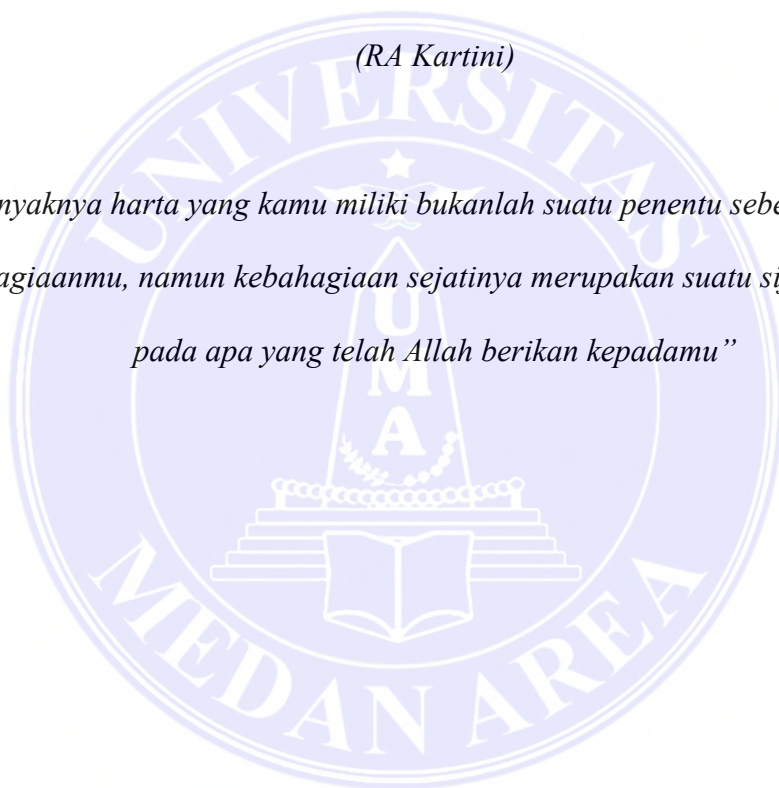
MOTTO

“Healing terbaik adalah berdamai dengan diri sendiri, menerima keadaan dan selalu bersyukur”

“Terkadang, kesulitan harus kamu rasakan terlebih dahulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu”

(RA Kartini)

“Banyaknya harta yang kamu miliki bukanlah suatu penentu seberapa besar kebahagiaanmu, namun kebahagiaan sejatinya merupakan suatu sifat menerima pada apa yang telah Allah berikan kepadamu”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'alamin

Dengan penuh rasa syukur saya telah menyelesaikan skripsi ini. Ku persembahkan skripsi ini kepada kedua orangtua ku tercinta yang telah membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, terimakasih untuk pengorbanan, perhatian dan doa-doa baik yang selalu engkau panjatkan untukku.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan atas khadirat Allah AWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa begitu banyak pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Bapak H. Agus Salim Universitas Medan Area tempat peneliti menimba ilmu
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.si selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Mustika Tarigan, M.Psi selaku ketua dalam pelaksanaan sidang saya

7. Bapak M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi selaku sekertaris dalam pelaksanaan sidang saya
8. Ibu Farida Hanum Siregar S.Psi, M.Psi selaku dosen penguji dalam pelaksanaan sidang saya
9. Terima kasih banyak kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan baru kepada peneliti, tanpa kalian peneliti bukanlah apa-apa.
10. Terima kasih untuk seluruh pegawai tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam pengurusan berkas-berkas skripsi.
11. Yang istimewa untuk Ibunda tercinta Sugiatmi dan Ayahanda Misnan, yang telah berhasil menjadi orang tua yang bertanggungjawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Terima kasih untuk kasih sayang dan dukungan yang senantiasa kalian berikan kepada peneliti. Kalian adalah orang tua yang luar biasa yang diberikan Allah SWT kepada kami putra-putri mu.
12. Untuk kakak-kakak dan abang-abang peneliti, terima kasih untuk setiap dukungan dan sudah menjadi bagian dari semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada ibu pengurus panti yang telah memberikan wadah bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
14. Kepada adik-adik Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam yang telah bersedia membantu mengisi angket penelitian

15. Kepada sahabat seperjuanganku tersayang Ausani Silmi, Deri Mustika Putri, Merry Dalimunthe dan Yeni Yulinar Sianturi yang selalu memberikan semangat dan motivasi, serta selalu tulus membantu dalam keadaan senang maupun dalam keadaan sulit.

16. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Reg B2 Stambuk 17 Universitas Medan Area.

17. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

18. Untuk diri sendiri terimakasih sudah berjuang sampai pada titik ini tetap semangat untuk melanjutkan perjuangan berikutnya.

Medan, 15 Januari 2022


Sri Wahyu Purwaningsih

17.860.0177

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PADA
REMAJA DI PANTI ASUHAN YAYASAN PEMBANGUN DIDIKAN
ISLAM**

OLEH:

SRI WAHYU PURWANINGSIH

NPM : 17.860.0177

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara penyesuaian diri dengan kebahagiaan pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam dengan populasi 60 orang dan sample yang digunakan sebanyak 40 orang. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dimana penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistic yang mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi-*Product Moment*. Berdasarkan perhitungan analisis *r Product Moment* dengan nilai atau koefisien (r_{xy}) = 0,906 dan koefisien (r^2) = 0,820 dengan $p = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kebahagiaan. penyesuaian diri berkontribusi terhadap kebahagiaan sebesar 82%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 16% dari faktor lain dari kebahagiaan yang tidak dijelaskan dalam penelitian dan tidak terlihat dalam penelitian ini. Bahwa remaja memiliki Penyesuaian Diri yang tergolong tinggi dengan mean empiric = 102,05 > mean hipotetik = 77,5 dimana selisi kedua mean melebihi bilangan SD = 8,500 dan Kebahagiaan remaja tergolong tinggi dengan mean empiric 119,78 > mean hipotetik = 92 dimana selisih kedua mean melebihi bilangan SD = 9,316.

Kata kunci : Penyesuaian Diri dan Kebahagiaan

**CORELLATION BETWEEN ADJUSMENT AND HAPPINESS IN
ADOLESCENTS IN PANTI ASUHAN YAYASAN PEMBANGUN
DIDIKAN ISLAM**

OLEH:

SRI WAHYU PURWANINGSIH

NPM : 17.860.0177

ABSTRACT

This study aims to see the relationship between self-adjustment and adolescent happiness. The subjects in this study were teenagers at Panti asuhan Yayasan pembangun didikan Islam with a population of 60 people and the sample used was 40 people. The research method in this study uses correlational quantitative methods where correlational quantitative research is research using statistical methods that measure the relationship between two or more variables. TThe data analysis method used in this research is Correlation-Product Moment. Based on the analysis of r Product Moment with a value or coefficient (r_{xy}) = 0.906 and a coefficient (r^2) = 0.820 with $p = 0.000 < 0.05$. These results indicate that the hypothesis proposed in this study is accepted, namely that there is a relationship between Adjustment and Happiness. adjustment thanks to happiness by 82%. From these results it is known that there are still 16% of other factors of happiness that are not explained in the study and are not seen in this study. That adolescents have high self-adjustment with empirical mean = 102.05 > hypothetical mean = 77.5 where the second difference exceeds $SD = 8,500$ and adolescent happiness is high with empirical mean 119.78 > hypothetical mean = 92 where the difference between the two means exceeds the number $SD = 9,316$.

keyword : Self-adjusment and Happiness

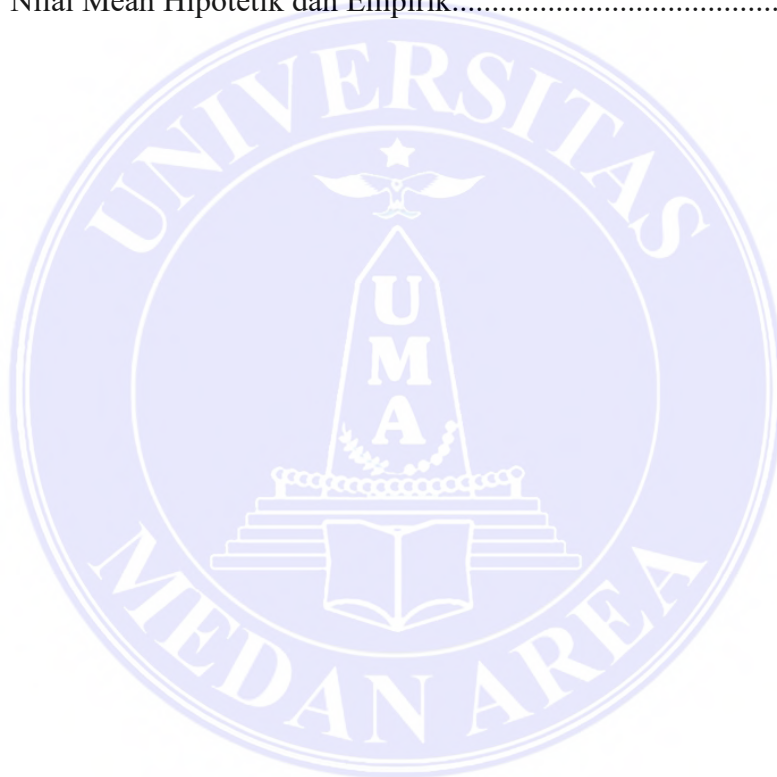
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kebahagiaan	10
1. Pengertian kebahagiaan	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan	11
3. Ciri-ciri kebahagiaan	12
4. Aspek-aspek kebahagiaan.....	13
B. Penyesuaian Diri	15
1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	15
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri.....	16
3. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	17
C. Remaja	18

1. Pengertian Remaja	18
2. Ciri-ciri masa remaja	19
3. Tugas Perkembangan remaja.....	21
4. Pengertian Panti Asuhan	21
D. Hubungan Penyesuaian diri dengan Kebahagiaan	22
E. Kerangka Teoritis	25
F. Hipotesis	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Tipe Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional.....	27
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	27
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Validitas Dan Reabilitas	30
G. Analisis Data	33
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Orientasi kancah Penelitian	36
B. Persiapan Penelitian.....	37
C. Pelaksanaan penelitian.....	38
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	42
E. Pembahasan.....	49
BAB V.....	52
SIMPULAN DAN SARAN	52
A. KESIMPULAN	52
B. SARAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Penyesuaian Diri	40
Tabel 2 Skala Kebahagiaan	41
Tabel 3 Uji Reliabilitas	42
Tabel 4 Uji Normalitas	43
Tabel 5 Uji Linearitas	44
Tabel 6 Analisis <i>r Product Moment</i>	45
Tabel 7 Nilai Mean Hipotetik dan Empirik	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka konseptual.....	25
Gambar 2 Kurva Penyesuaian Diri	48
Gambar 3 Kurva Kebahagiaan	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SKALA PENYESUAIAN DIRI DAN KEBAHAGIAAN.....	58
LAMPIRAN 2 SKOR JAWABAN KUESIONER.....	64
LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	66
LAMPIRAN 4 UJI NORMALITAS.....	69
LAMPIRAN 5 UJI LINEARITAS.....	69
LAMPIRAN 6 UJI KORELASI.....	70
LAMPIRAN 7 SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA.....	71
LAMPIRAN 8 SURAT SELESAI PENELITIAN.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga pada umumnya terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak yang tinggal bersama. Keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang, perhatian dan kasih sayang yang mereka dapatkan akan menjadi dukungan bagi mereka untuk tumbuh dewasa, bermoral dan bijaksana. kebutuhan-kebutuhan seperti kebutuhan fisik, psikologis dan kebutuhan sosial juga didapatkan dari keluarga.

Keluarga sangat berperan penting dalam tumbuh kembang seorang anak. Dalam perkembangannya seorang anak akan memasuki masa remaja, masa remaja merupakan masa transisi seorang anak menuju dewasa. Menurut Hurlock (2006) remaja memiliki arti yang luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan perubahan fisik. Awal masa remaja kira-kira dari 13-16 atau 17 tahun, dan akhir dari masa remaja mulai dari 16 atau 17 tahun atau 18 tahun. Masa remaja merupakan masa yang penting karena adanya masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan seperti perubahan fisik, perubahan sosial, perubahan moral, dan perubahan kepribadian. Dalam hal ini perhatian dan arahan dari keluarga atau orangtua sangat diperlukan agar remaja

dapat menjalani tugas-tugas perkembangannya dengan baik dan tidak menyimpang.

Dalam kehidupan ini tidak semua anak atau remaja beruntung bisa merasakan perhatian dan hangatnya kasih sayang dari kedua orangtua, mereka yang tidak beruntung harus bisa menerima kenyataan pahit bahwa ia tidak memiliki keluarga yang utuh, bahkan sebagian dari mereka menjadi terlantar. Menurut Hartini (2000) ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan seorang anak menjadi terlantar yaitu karena faktor rendahnya ekonomi, menjadi yatim, piatu ataupun menjadi anak yatim piatu. Hal tersebut yang menjadikan anak-anak terlantar sehingga kebutuhan fisik, psikologis dan kebutuhan sosial mereka tidak terpenuhi dengan baik. Anak-anak yang kurang beruntung seperti ini, maka selanjutnya akan dirawat oleh pemerintah maupun swasta pada suatu lembaga sosial yang disebut Yayasan Panti Asuhan.

Panti asuhan adalah suatu lembaga yang didirikan untuk membentuk perkembangan psikis dan fisik pada anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga, dengan begitu panti asuhan berperan sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak dan remaja dalam melewati masa perkembangannya (Mulyati,1997)

Kehidupan remaja yang tinggal bersama keluarga dengan remaja yang tinggal dipanti asuhan sudah pasti berbeda. Remaja panti asuhan tidak dapat merasakan hangatnya kasih sayang dan perhatian yang intens dari keluarga sendiri seperti dari orangtua ataupun saudara kandung, mereka tidak memiliki objek

lekat, mereka tidak bisa merasakan fasilitas pribadi seperti memiliki kamar tidur sendiri, karena didalam panti mereka harus berbagi kamar dengan anak-anak panti yang lainnya, mereka tidak bisa merasakan moment liburan bersama keluarga, hal-hal tersebutlah yang terkadang dapat menimbulkan kesedihan dari remaja di panti asuhan. Menurut Horn (dalam Hurlock, 2006) seseorang yang kurang merasakan cinta pada masa kanak-kanaknya akan merasa tidak bahagia dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Begitu juga dengan anak-anak yang berada dipanti asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam sudah pasti mereka kurang merasakan cinta dan kasih sayang dari kedua orangtua ataupun keluarga, namun walaupun mereka kurang mendapatkan cinta dan kasih sayang dari kedua orangtua tidak menutup kemungkinan bagi mereka untuk tetap merasakan kebahagiaan, mereka tetap dapat merasakan kebahagiaan karena kebahagiaan bagi setiap orang sudah sudah pasti berbeda dan kebahagiaan itu bisa datang dari mana saja.

Menurut Hurlock (2006) kebahagiaan adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu individu terpenuhi. Kebahagiaan sesungguhnya merupakan suatu hasil penilaian terhadap diri dan hidup, yang memuat emosi positif seperti kenyamanan dan kegembiraan yang meluap-luap, maupun aktivitas positif yang tidak memenuhi komponen emosi apapun (Seligman dalam Danty, 2016).

Adapun ciri-ciri kebahagiaan menurut Myers (2004) yaitu menghargai diri sendiri, optimis, terbuka dan mampu mengendalikan diri. Individu yang menghargai dirinya dan percaya akan kemampuan dirinya, selalu bersemangat

terhadap apa yang ingin ia capai serta mampu bersosialisasi dengan orang lain merupakan individu yang bahagia untuk melihat kebahagiaan remaja dipanti asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam peneliti telah melakukan observasi dan wawancara sebagai berikut:

“ Alhamdulillah senang tinggal disini karena tinggal disini saya bisa melanjutkan pendidikan untuk mengejar cita-cita, saya sadar dengan keadaan diri saya dan saya gak merasa malu saya tetap bergaul dengan kawan-kawan disekolah tetap percaya diri la kak ”

“ya seneng sih kak disini banyak kawan-kawan jadi bisa cerita-cerita, ketawa-ketawa sama yang lainnya, dan karena tinggal disini juga saya jadi bisa lanjut sekolah kak saya punya cita-cita pengen jadi sarjana hukum kak karena kalau misalnya saya tinggal dirumah orangtua belum tentu juga kak saya bisa melanjutkan sekolah saya”

Berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat adanya ciri-ciri kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam. Terlihat dari wawancara tersebut bahwa remaja tetap optimis dalam melanjutkan pendidikannya untuk menggapai cita-citanya, remaja percaya diri akan kehidupan yang telah dijalannya dan remaja tidak menutup diri dengan teman-temannya ia mampu bersosialisasi dengan baik dan hal-hal tersebut masuk kedalam ciri-ciri kebahagiaan. Selain itu kebutuhan-kebutuhan mereka juga terpenuhi didalam panti asuhan seperti tempat tinggal, sekolah, makanan dan terkadang mereka juga diberikan sumbangan berupa pakaian sehingga hal-hal tersebut dapat menimbulkan perasaan bahagia bagi mereka. Semua orang berhak untuk merasa bahagia karena kebahagiaan tidak memandang status dan kebahagiaan itu diciptakan oleh individu itu sendiri.

Kebahagiaan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap orang. Banyak cara bagi seseorang untuk mendapatkan kebahagiaannya dan kebahagiaan seseorang sudah pasti berbeda-beda. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seseorang salah satunya adalah penyesuaian diri dengan menyesuaikan diri individu dapat menyetelarkan sesuatu mengenai dirinya dengan lingkungannya agar terciptanya kebahagiaan tanpa ada rasa tekanan yang dirasakan individu.

Dalam perkembangan seorang remaja terdapat tahapan-tahapan dimana salah satu tahapan tersebut adalah penyesuaian diri, bahwa remaja yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan lebih bahagia dengan remaja yang penyesuaian dirinya buruk (Hurlock, 2006). Bagi remaja panti asuhan mereka harus dapat menyesuaikan diri dengan keadaan mereka yang sudah tidak memiliki orangtua dan harus berada dipanti asuhan agar dapat melanjutkan kehidupan yang layak. Remaja yang tinggal di panti asuhan harus dapat menerima kenyataan bahwa mereka tidak mempunyai keluarga lagi, menerima keadaan diri agar dapat menyesuaikan diri dengan baik dan dapat bersosialisasi dengan baik dilingkungan panti asuhan. Lingkungan panti asuhan adalah lingkungan sosial yang utama bagi remaja panti dalam melakukan penyesuaian diri keberadaanya di panti asuhan akan membuat mereka mampu belajar bersosialisasi dengan teman-teman panti ataupun pengasuh. Remaja dituntut dapat berkembang dan menyesuaikan diri agar menjadi modal utama mereka ketika berada dalam masyarakat luas. Apabila remaja tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, maka remaja akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia (Kumalasari & Ahyani,2012).

Penyesuaian diri diartikan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan, baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan, dan terciptanya keselarasan antara individu dengan realitas (Ghufron & Risnawita, 2016). Penyesuaian diri remaja menuntut kemampuan remaja untuk dapat hidup dan bergaul secara wajar dengan lingkungannya, sehingga remaja dapat merasakan kepuasan terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya (Wilis dalam Kumalasari & Ahyani, 2012). Begitupun dengan remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam mereka harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan panti, dengan peraturan-peraturan yang mungkin sebelumnya tidak ada di rumah mereka, di dalam panti mereka melakukan kegiatan secara bersama-sama seperti beribadah, menjaga kebersihan panti, dan makan bersama.

Berpindah tempat tinggal yang awalnya tinggal bersama orangtua lalu tinggal di panti asuhan sudah pasti akan ada perbedaan, di panti asuhan para remaja harus dapat mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pihak panti adapun peraturan tersebut seperti tidak diperbolehkan keluar malam, dilarang merokok, mengaji bersama-sama, sholat berjamaah, menyuci baju sendiri, membereskan tempat tidur sendiri dan menjaga kebersihan lingkungan panti oleh karena itu remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam harus dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan panti dengan melakukan penyesuaian diri mereka akan lebih mudah menjalani aturan-aturan yang ada dan tidak merasakan tekanan. Kasih sayang dan perhatian yang diberikan ibu panti serta kebersamaan remaja dengan teman-teman dipanti membuat remaja tidak merasa

keseharian dan merasa diterima dilingkungan panti, hal tersebut menjadi dukungan untuk mereka dalam menyesuaikan diri dilingkungan panti.

Remaja yang mampu dalam menyesuaikan diri baik itu dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat cenderung dapat mencapai kebahagiaan dalam hidupnya. Sehingga kemampuannya dalam menyesuaikan diri tersebut akan mengakibatkan remaja menjadi lebih percaya diri, terbuka, dan bisa bersosialisasi. Asumsi tersebut diperkuat dengan pernyataan Hurlock (2006) yang menyatakan bahwa remaja yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan lebih bahagia dibandingkan dengan remaja yang penyesuaian dirinya buruk.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “hubungan antara Penyesuaian Diri dengan kebahagiaan pada Remaja di Panti Asuhan”. Untuk melihat bagaimana hubungan penyesuaian diri terhadap kebahagiaan pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Pembangun Didikan Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berada di panti asuhan bukanlah hal yang mudah bagi remaja karena mereka tidak lagi tinggal bersama keluarga mereka. Anak panti asuhan yang sebelumnya tinggal bersama keluarga lalu pindah ke panti asuhan pasti akan merasa asing dan merasakan perbedaan, mereka harus menaati peraturan yang ada dipanti asuhan yang sebelumnya mungkin tidak mereka rasakan saat tinggal bersama keluarga dengan begitu mereka yang tinggal dipanti asuhan harus dapat

menyesuaikan diri. Remaja dipanti asuhan harus dapat menyesuaikan dirinya dengan baik di dalam panti asuhan agar tidak mengalami keterasingan dan agar dapat bersosialisasi dengan baik oleh lingkungan dan dengan begitu mereka akan lebih merasa bahagia.

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan seperti kondisi yang sehat, tingkat otonomi, kondisi kehidupan, kepemilikan harta benda dan penyesuaian diri. Dalam penelitian ini peneliti ingin membatasi masalah dengan hanya fokus melihat hubungan antara penyesuaian diri dan kebahagiaan pada anak panti asuhan pembangun didikan islam dan sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang usianya berkisar 13-16 tahun.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan antara Penyesuaian Diri dengan kebahagiaan pada Remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu ”untuk mengetahui adakah Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kebahagiaan pada Remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian lebih lanjut mengenai Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kebahagiaan. selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan informasi dibidang psikologi khususnya untuk psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi remaja yang tinggal di panti asuhan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman agar dapat menerima keadaan dirinya dan dapat menyesuaikan diri dengan baik.
- b. Bagi pengurus panti asuhan agar dapat memberikan pengajaran kearah yang dapat meningkatkan penyesuaian diri dan rasa bahagia pada anak yang tinggal dipanti asuhan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebahagiaan

1. Pengertian kebahagiaan

kebahagiaan menurut Hurlock (2006) adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu individu terpenuhi. Kebahagiaan adalah keadaan psikologis positif yang ditandai dengan tingkat kepuasan hidup yang tinggi, tingkat pengaruh positif yang tinggi, dan tingkat pengaruh negatif yang rendah (Carr, 2004)

Kebahagiaan menurut Seligman (2005) adalah kehidupan yang menyenangkan dengan meyakini apa yang kita pilih demi pilihan itu sendiri. Sedangkan tentang merasa senang dan bahwa cara kita memilih jalan hidup kita adalah untuk berusaha memaksimalkan perasaan kita. Pada dasarnya, bahagia adalah fitrah atau bawaan alami manusia. Artinya, ia merupakan sesuatu yang melekat dalam diri manusia. Bahagia sudah seharusnya dimiliki oleh setiap manusia, karena menurut fitrahnya, manusia diciptakan dengan berbagai kelebihan dan kesempurnaan (Fuad,2015).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah perasaan senang atau kepuasan hati yang dialami seseorang apabila kebutuhan atau harapan seseorang dapat terpenuhi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan

Faktor yang paling umum dan yang terpenting menurut Hurlock (2006) sebagai berikut:

- a. Kesehatan, kesehatan yang baik akan memungkinkan seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan sehingga akan menimbulkan perasaan bahagia sementara kesehatan yang buruk akan menjadi halangan seseorang untuk mencapai kepuasan hidup sehingga menimbulkan rasa tidak bahagia
- b. Tingkat otonomi, Semakin besar otonomi yang dicapai maka semakin besar kesempatan untuk merasa bahagia.
- c. Kondisi Kehidupan, Apabila pola kehidupan memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang-orang lain baik didalam keluarga maupun dengan teman-teman dan tetangga didalam masyarakat, maka kondisi seperti itu dapat memperbesar kepuasan hidup.
- d. Pemilikan harta benda, yaitu cara seseorang merasakan atau menikmati proses dari memiliki harta atau benda tersebut yang dapat mempengaruhi kebahagiaan.
- e. Penyesuaian diri, orang-orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik cenderung lebih bahagia daripada mereka yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan yaitu kondisi yang sehat, tingkat otonomi, kondisi kehidupan, pemilikan harta benda dan penyesuaian diri yang baik.

3. Ciri-ciri kebahagiaan

Berikut ini adalah beberapa ciri-ciri kebahagiaan (Myers,2004):

a. Menghargai diri sendiri

Orang yang bahagia cenderung menyukai dirinya sendiri. Umumnya orang yang bahagia adalah orang yang memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi.

b. Optimis

Individu yang bahagia akan menunjukkan optimisme yang tinggi. Individu biasanya telah memprediksi dan membayangkan masa depan secara lebih optimis dan yakin akan berhasil. Hal ini membuat individu lebih sukses, sehat dan lebih bahagia di kemudian hari.

c. Terbuka

Individu yang bahagia biasanya lebih terbuka terhadap orang .lain serta membantu orang lain yang membutuhkan bantuannya. Penelitian menunjukkan bahwa orang-orang yang tergolong sebagai orang extrovert akan mudah bersosialisasi dengan orang lain sehingga memiliki kebahagiaan yang lebih besar.

d. Mampu mengendalikan diri

Orang yang bahagia pada umumnya merasa memiliki kontrol pada hidupnya. Mereka merasa memiliki kekuatan atau kelebihan sehingga biasanya mereka berhasil lebih baik di sekolah atau pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa ciri-ciri orang yang bahagia yaitu dapat menghargai dirinya sendiri, selalu optimis, terbuka terhadap orang lain dan mampu mengendalikan dirinya.

4. Aspek-aspek kebahagiaan

Seligman (2005) menjelaskan beberapa aspek kebahagiaan sebagai berikut:

a. Terjalannya Hubungan Positif dengan Orang Lain.

Terjalannya hubungan yang positif maupun negatif dengan orang lain mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Hubungan positif atau positive relationship bukan sekedar memiliki teman, pasangan, ataupun anak, tetapi dengan menjalin hubungan yang positif dengan individu yang ada disekitar. Terjalannya hubungan positif antar individu di sekitarnya menimbulkan emosi positif yang mengarah pada kebahagiaan.

b. Keterlibatan penuh

Keterlibatan penuh bukan hanya pada karir, tetapi juga dalam aktivitas lain seperti kegemaran dan aktivitas bersama keluarga. Dengan melibatkan diri secara penuh, bukan hanya fisik yang beraktivitas, tetapi hati dan pikiran juga turut serta dalam aktivitas tersebut.

c. Penemuan Makna Hidup

Dalam keterlibatan penuh dan hubungan positif dengan orang lain tersirat satu cara lain untuk dapat bahagia, yakni menemukan makna dalam apapun yang dilakukan.

d. Optimisme

Orang yang optimis ditemukan lebih berbahagia. Optimis adalah ekspektasi kita akan masa depan. Jika kita optimis, kita mengharapkan masa depan yang akan berakhir bahagia .

e. Resiliensi

Orang yang berbahagia bukan berarti tidak pernah mengalami penderitaan. Karena kebahagiaan tidak bergantung pada seberapa banyak peristiwa menyenangkan yang dialami. Melainkan sejauh mana seseorang memiliki resiliensi, yakni kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan sekalipun.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa aspek-aspek kebahagiaan menurut seligman (2005) ada lima yaitu menjalin hubungan positif dengan orang lain, keterlibatan penuh, menemukan makna dalam keseharian , optimisme dan resiliensi

B. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah salah satu aspek penting dalam usaha manusia untuk menguasai perasaan yang tidak menyenangkan atau akibat dari dorongan kebutuhan, usaha pemeliharaan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan tuntutan lingkungan, dan usaha menyelaraskan hubungan individu dengan kenyataan (Ghufron & Risnawita 2016).

Menurut Satmoko (dalam Ghufron & Risnawita 2016) penyesuaian diri dapat dipahami sebagai interaksi seseorang yang kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Seseorang dapat dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang berhasil apabila ia dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, bebas dari beberapa symptom yang mengganggu, frustrasi dan konflik.

Schneiders (dalam Agustiani, 2009) berpendapat bahwa penyesuaian diri merupakan usaha yang dilakukan individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan dan konflik yang dialami di dalam dirinya. Usaha individu tersebut bertujuan untuk mendapatkan keselarasan dan keharmonisan antar tuntutan dalam diri dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah usaha individu untuk dapat beradaptasi dan menciptakan keselarasan antara tuntutan dalam diri dengan lingkungannya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri

faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dibedakan menjadi dua (Ghufron & Risnawita 2016), sebagai berikut :

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan intelektual, emosional, mental, dan motivasi
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan yang meliputi lingkungan rumah, keluarga, dan masyarakat.

Hurlock (2006) mengemukakan atau berpendapat bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Penilaian diri.

Individu yang dapat menyesuaikan diri mampu menilai dirinya dengan apa adanya, baik kelebihan maupun kekurangannya, yang menyangkut fisik dan kemampuan. Mampu menilai situasi secara realistis. Individu dapat menghadapi situasi atau kondisi kehidupan yang dihadapi secara nyata dan bersedia menerima secara wajar, tidak mengharapkan kondisi kehidupan tersebut sebagai suatu yang harus sempurna.

- b. Kemandirian (autonomy).

Individu memiliki sikap mandiri dalam cara berpikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri secara konstruktif dengan norma yang berlaku di lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri diantaranya adalah faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri individu, faktor eksternal yang berasal dari lingkungan, penilaian diri dan kemandirian.

3. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Schneiders (dalam Ghufroon & Risnawita 2016) menyatakan bahwa penyesuaian diri memiliki empat aspek, yaitu:

- a. *Adaptation*, artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik, berarti memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya. Penyesuaian diri dalam hal ini diartikan dalam konotasi fisik.
- b. *Comformity*, artinya seseorang mampu melibatkan diri dengan baik dan dapat mengubah perilaku sesuai dengan norma sosial yang ada
- c. *Mastery*, artinya seseorang mampu membuat rencana dan mengorganisasikan suatu respons diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien.
- d. *Individual variation*, artinya dapat menerima segala perbedaan perilaku yang dimiliki setiap individu.

Fatimah (2008) menjabarkan dua aspek penyesuaian diri sebagai berikut :

- a. Penyesuaian pribadi

Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima diri sendiri sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya.

b. Penyesuaian sosial

Penyesuaian sosial adalah penyesuaian yang terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan individu lain. Hubungan sosial mencakup dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal, keluarga, sekolah, tempat atau masyarakat luas. Agar individu harus memenuhi norma-norma dan peraturan sosial di masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita ketahui bahwa penyesuaian diri memiliki beragam aspek sesuai dengan teori tokoh masing-masing, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan aspek berdasarkan teori Schneiders (dalam Ghufroon & Risnawita 2016) terdiri dari empat aspek yaitu *Adaptation, Comformity, Mastery, Individual variation*.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Santrok (2007) masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional. Hurlock (2006) remaja memiliki arti yang luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial

dan perubahan fisik. Awal masa remaja kira-kira dari 13-17 tahun , dan akhir dari masa remaja mulai dari 17 tahun atau 18 tahun. Sedangkan menurut Santrock (2002) awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun.

Remaja yang berada dipanti asuhan merupakan remaja yang memiliki masalah didalam kehidupannya, masalah itu seperti tidak memiliki orangtua, anak korban perceraian dan ada juga remaja yang masih memiliki kedua orangtua tetapi kedua orangtuanya tidak sanggup untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sehari-hari (Rifai, 2015).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional dan kognitif dan masa remaja dimulai dari umur belasan dan diakhiri dengan usia duapuluh.

2. Ciri-ciri masa remaja

Masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Hurlock (2006) menyatakan ciri-ciri remaja sebagai berikut:

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting, karena perkembangan fisik yang cepat dan penting di sertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat, semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

- b. Masa remaja sebagai periode peralihan, adanya suatu perubahan sikap dan perilaku dari anak-anak ke menuju dewasa.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, karena ada 5 perubahan yang bersifat universal yaitu perubahan emosi, tubuh, minat dan pola perilaku, dan perubahan nilai.
- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah, karena pada masa kanak-kanak masalah-masalahnya sebagian besar diselesaikan oleh guru dan orang tua sehingga kebanyakan remaja kurang berpengalaman dalam mengatasi masalah.
- e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas, karena remaja berusaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa peranannya.
- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, karena adanya anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak, menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi.
- g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Karena remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, karena remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan orang dewasa

3. Tugas Perkembangan remaja

Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja menurut Hurlock (2006) adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita
- b. Mencapai peran sosial pria dan wanita
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif
- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku yang bertanggung jawab
- e. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya
- f. Mempersiapkan karir ekonomi
- g. Mempersiapkan karir dan keluarga
- h. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis.

4. Pengertian Panti Asuhan

Panti asuhan adalah sebuah lembaga sosial yang didirikan untuk membantu anak-anak yang tidak memiliki orangtua atau anak-anak yang kesulitan dalam ekonomi. Anak-anak yang ada dipanti asuhan akan dirawat dan dibesarkan oleh pengurus panti, semua kebutuhan mereka akan ditanggung oleh pihak panti seperti tempat tinggal, makanan dan pendidikan. Mulyati (1997) memberikan pengertian panti asuhan adalah suatu lembaga untuk membentuk perkembangan psikis dan fisik pada anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama keluarga.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa panti asuhan memiliki peran sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi segala kebutuhan anak-anak yang kurang beruntung.

D. Hubungan Penyesuaian diri dengan Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah hal yang penting dalam kehidupan, karena hidup bahagia merupakan tujuan dari setiap orang begitu juga dengan remaja di panti asuhan. Walaupun mereka tidak tinggal bersama keluarga mereka dan tidak bisa merasakan kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tua bukan berarti mereka tidak bisa merasakan kebahagiaan karena kebahagiaan bisa datang dari mana saja dan setiap individu merasakan kebahagiaan yang berbeda-beda. Menurut Hurlock (2006) kebahagiaan adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu individu terpenuhi. Dalam mencapai sebuah kebahagiaan ada beragam faktor yang dapat menciptakan sebuah kebahagiaan didalam kehidupan manusia salah satunya adalah penyesuaian diri.

Bagi remaja yang tinggal dipanti asuhan sudah pasti mereka akan merasakan perbedaan suasana tempat tinggal dari yang awalnya tinggal dengan keluarga kini harus tinggal didalam panti asuhan untuk melanjutkan kehidupan yang lebih baik, untuk itu bagi mereka yang tinggal dipanti asuhan harus dapat menyesuaikan dirinya dengan suasana dan keadaan didalam panti, remaja dipanti asuhan harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya didalam panti,

karena lingkungan panti merupakan lingkungan sosial yang utama dalam melakukan penyesuaian diri. Menurut Satmoko (dalam Ghufroon & Risnawita 2016) penyesuaian diri dapat dipahami sebagai interaksi seseorang yang kontinu dengan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Apabila remaja tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, maka remaja akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia. Hurlock (2006) mengemukakan bahwa remaja yang dapat menyesuaikan dirinya dengan baik akan cenderung lebih bahagia dibandingkan dengan remaja yang penyesuaian dirinya buruk.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imania (2018) yang membahas tentang Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Tahun Pertama menunjukkan hasil penelitian bahwa nilai signifikansi yang didapatkan $r = 0,816$ dan $p = 0,001$ yang artinya $\text{sig.} < 0,05$ atau kedua variabel yakni variabel penyesuaian diri memiliki korelasi positif dengan kebahagiaan. Artinya penyesuaian diri mempengaruhi kebahagiaan, individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik maka kebahagiaannya semakin tinggi begitu juga dengan sebaliknya individu yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik atau buruk maka kebahagiaannya semakin rendah.

Hal diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2019) yang berjudul Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kebahagiaan Pada Lansia Yang Bekerja menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dan kebahagiaan pada lansia yang bekerja dengan nilai signifikansi korelasi sebesar 0.419. Hubungan antar kedua variabel didalam penelitian ini menunjukkan hubungan positif, yang memiliki arti semakin tinggi

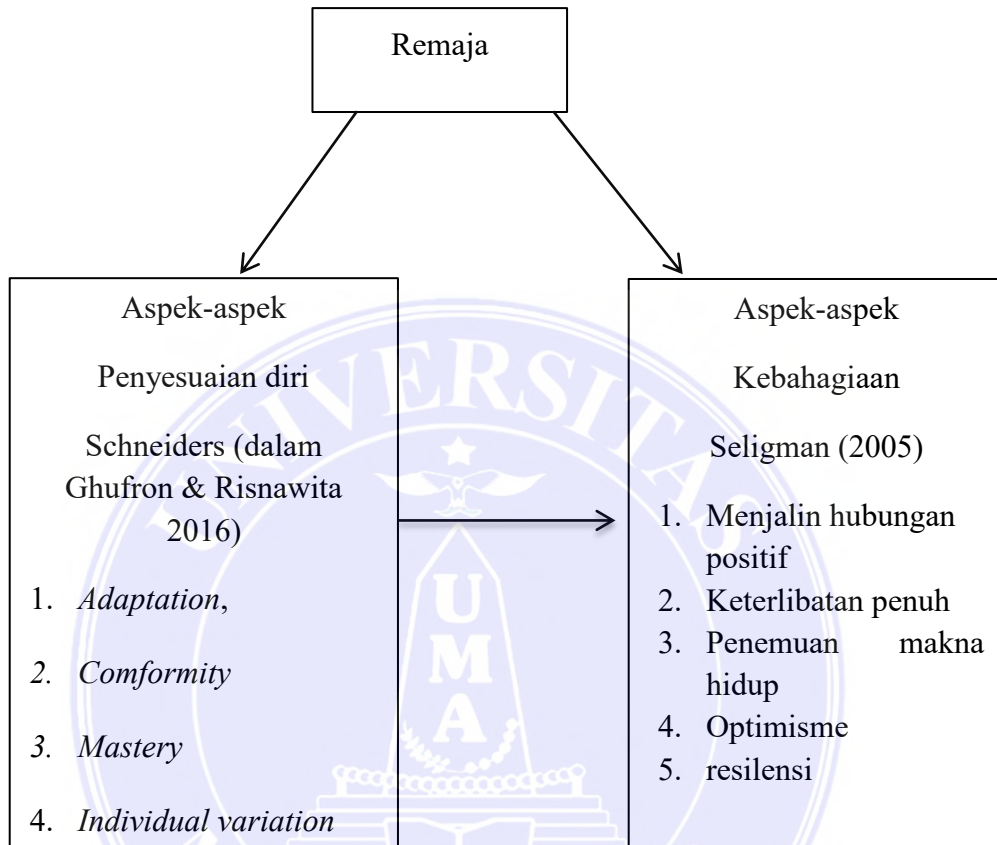
tingkat penyesuaian diri yang dilakukan maka semakin tinggi pula kesempatan para lansia untuk merasakan kebahagiaann.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Karimah (2015) dengan judul Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Harga Diri dengan *Subjektive well being* mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara penyesuaian diri dengan *subjective well being*. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2020) dengan judul Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan mendapatkan hasil bahwa konsep kebahagiaan dari responden berbeda-beda namun salah satu responden merasa bahwa kebahagiaan datang dari kemampuannya untuk dapat menempatkan diri dan dapat beradaptasi

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya keterikatan antara penyesuaian diri dengan kebahagiaan. Untuk mendukung hal tersebut maka dibawah ini akan digambarkan suatu kerangka konseptual untuk melihat hubungan antar setiap unsur-unsur.

E. Kerangka Teoritis

penyesuaian diri (X) dan kebahagiaan (Y)



Gambar 1 kerangka konseptual

F. Hipotesis

Berdasarkan dari paparan teoritis dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan bahwa ada hubungan penyesuaian diri dengan kebahagiaan pada remaja, dengan asumsi semakin tinggi penyesuaian diri maka kebahagiaanya semakin tinggi begitu juga sebaliknya semakin rendah penyesuaian diri maka kebahagiaanya semakin rendah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menampilkan hasil berupa angka dan untuk mendapatkan hasilnya diolah dengan menggunakan uji statistika. Sedangkan tipe penelitiannya menggunakan pendekatan korelasional. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan diantara dua variabel atau lebih.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Kerlinger (dalam Yusuf, 2016) menyatakan variabel adalah symbol yang menetapkan angka atau nilai, sedangkan Bhonstedts (dalam Yusuf, 2016) menyatakan pula bahwa variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian itu.

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

Variabel bebas (*independent variabel*) : Penyesuaian Diri

Variabel terikat (*dependent variabel*) : Kebahagiaan

C. Definisi Operasional

1. Penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan yang ada didalam dirinya ataupun lingkungannya sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan lingkungan.. Skala penyesuaian diri dibuat berdasarkan aspek-aspek Schneiders (dalam Ghufroon & Risnawita 2016) yaitu terdiri *Adaptation, Comformity, Mastery, Individual variation.*
2. Kebahagiaan adalah perasaan senang atau perasaan puas yang dirasakan seseorang apabila kebutuhan atau harapannya dapat terpenuhi. Skala kebahagiaan dibuat berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan menurut Seligman (2005), yang terdiri dari Menjalin hubungan positif dengan orang lain, Keterlibatan penuh, Penemuan makna hidup, Optimisme, Resilensi

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam kerangka penelitian, populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitian. Bailey (dalam Yusuf, 2016) menyatakan bahwa populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis, sedangkan

Spiegel (dalam Yusuf, 2016) menyatakan pula bahwa populasi adalah keseluruhan unit (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan. Sax (dalam Yusuf, 2016) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan manusia yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan, sedangkan Tuckman (dalam Yusuf, 2016) mengemukakan bahwa populasi atau target populasi adalah kelompok dari mana peneliti mengumpulkan informasi dan kepada siapa kesimpulan akan digambarkan .

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam yang berjumlah sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sax (dalam Yusuf, 2016) mengemukakan bahwa sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi, unsur tersebut hendaklah mewakili populasi. Adapun Warwick (dalam Yusuf, 2016) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu Anak Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam berjumlah 40 sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria :

1. remaja dengan usia berkisar 13-16 tahun
2. tinggal dipanti asuhan lebih dari 2 tahun

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner. Kuesioner merupakan suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu yang diberikan kepada kelompok individu atau responden untuk memperoleh data yang diinginkan. Instrumen kusioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan skala penyesuaian diri dan skala kebahagiaan.

1. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri dibuat berdasarkan aspek-aspek penerimaan diri menurut Schneiders (dalam Ghufron & Risnawita 2016) yaitu terdiri *Adaptation, Comformity Mastery, Individual variation*.

Skala penyesuaian diri ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2,

jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” mendapat nilai 4.

2. Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan dibuat berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan menurut Seligman (2005), yang terdiri dari Menjalinkan hubungan positif dengan orang lain, Keterlibatan penuh, Penemuan makna hidup, Optimisme, Resilensi.

Skala kebahagiaan ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem yang *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” mendapat nilai 4.

F. Validitas Dan Reabilitas

Sebelum dilakukannya penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas masing-masing dari setiap variabel.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$r_{xy} =$

$$\frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap aitem) dengan variabel y (total skor dari seluruh aitem)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dan V_y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N : jumlah subjek

2. Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat di andalkan (Arikunto, 2010).

Analisis reliabilitas skala kebahagiaan dan penyesuaian diri dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_{1^2} : Varian total

G. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian (Yusuf, 2016). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *product moment* dari Karl Pearson. Teknik korelasi ini digunakan karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara suatu variabel bebas (penyesuaian diri) dengan satu variabel terikat (kebahagiaan).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan variabel bebas x

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan variabel terikat y

Σx^2 : jumlah kuadrat skor x

Σy^2 : jumlah kuadrat skor y

N : jumlah subjek

Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Noor, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan kaidah apabila signifikansi $>0,05$ maka dikatakan distribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $<0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penyesuaian diri dengan kebahagiaan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah apabila nilai $p < 0,05$ maka hubungan linier, sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ maka hubungan tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*, jika uji prasyarat memenuhi. Apabila uji prasyarat tidak memenuhi maka digunakan uji non parametric



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dengan kebahagiaan pada remaja di panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam ($r_{xy} = 0,906$); $p = 0,000$ yang berarti $p < 0,05$, artinya semakin tinggi penyesuaian dirinya maka semakin tinggi kebahagiaan pada remaja di panti asuhan yayasan Pembangun Didikan Islam. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.
2. Sumbangan yang diberikan oleh penyesuaian diri adalah sebesar 82% dengan demikian diketahui bahwa masih terdapat 18% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti kesehatan, tingkat otonomi, kondisi kehidupan dan pemilikan harta benda.
3. Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa Penyesuaian diri tergolong tinggi dan kebahagiaan tergolong tinggi. Hal ini didukung oleh nilai rata-rata empirik penyesuaian diri = 102,5 dan nilai rata-rata hipotetiknya = 77,5 dan nilai SD nya = 8,500. Untuk nilai rata-rata empirik kebahagiaan = 119,78 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya 92 dan nilai SD nya = 9,316

B. SARAN

1. Bagi pihak Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam

Diharapkan pihak yayasan untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak-anak atau remaja di panti asuhan seperti kebutuhan tempat tinggal, pendidikan, pakaian dan makanan karena dengan terpenuhinya kebutuhan mereka akan menimbulkan perasaan bahagia.

2. Ibu Panti

Kepada pengurus atau ibu panti diharapkan agar lebih sering mengevaluasi keadaan anak-anak dan remaja panti dengan cara memperhatikan dan membangun kedekatan dengan mereka, agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dapat menghambat bagi setiap individu dalam menyesuaikan diri dan mencapai kebahagiaan.

3. Remaja panti asuhan

Diharapkan bagi remajan panti asuhan untuk dapat menerima keadaan dan selalu bersyukur, belajar dengan giat karena berada dipanti asuhan mereka dapat melanjutkan sekolah dan selalu menjaga lingkungan panti karena diberi tempat tinggal ditempat yang layak. Menerima keadaan diri dan bersyukur agar dapat menyesuaikan diri dengan baik dan merasa bahagia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang kebahagiaan agar mempertimbangkan faktor lainnya yang belum diteliti

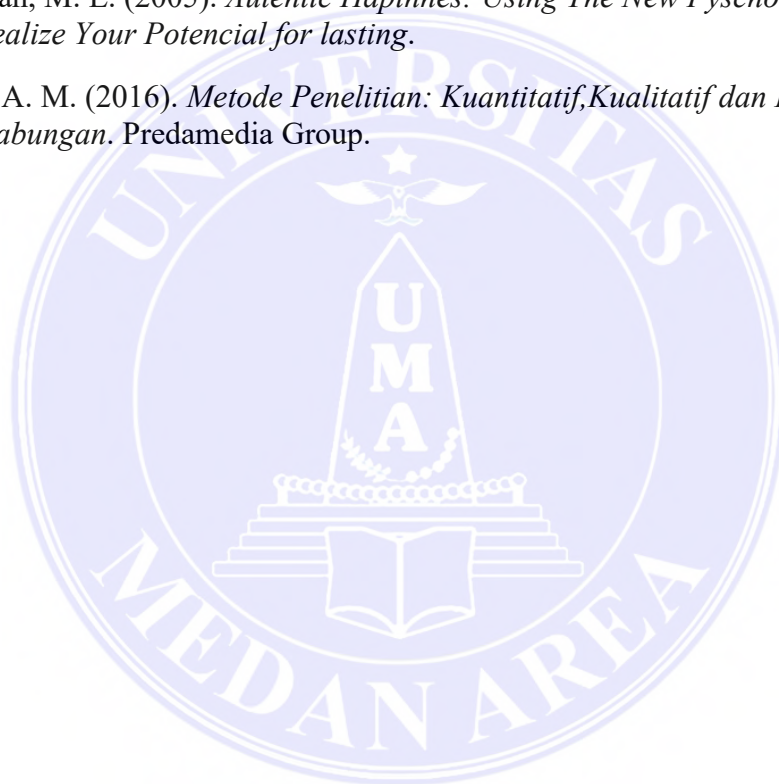
seperti faktor kesehatan, tingkat otonomi, kondisi kehidupan dan pemilikan harta benda agar hasil-hasil penelitian menjadi bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan: pendekatan Ekologi Kaitanya dengan Konsep Diri*. PT. Refika Aditama.
- Al-Karimah, N. F. (2015). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Harga Diri Dengan Subjektive Well Being. *Skripsi*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Carr, A. (2003). Positive psychology: The science of happiness and human strengths. In *Positive Psychology: The Science Of Happiness And Human Strengths*. <https://doi.org/10.4324/9780203506035>
- Danty, V. A. (2016). *Hubungan antara dukungan sosial dengan kebahagiaan mustahiq lazis sabilillah malang*.
- Fatimah, E. (2008). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. CV. Pustaka Setia.
- Fauziah, E. N. (2019). Hubungan Penyesuaian Diri dan Kebahagiaan pada Lansia Yang bekerja. *Skripsi*.
- Fuad, M. (2015). *Psikologi kebahagiaan manusia*. 9(1), 112–130.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2016). *Teori-teori Psikologi*. Ar Ruzz Media.
- Gunawan, C. A. I. (2020). Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan. *Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana, 11, No.2*, 68–85.
- Hartini, N. (2000). Karakteristik Kebutuhan Psikologi Pada Anak Panti Asuhan. *Insan Media Psikologi, No.3*, 109–118.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan: Suatu Rentan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Imania, A. (2018). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Kebahagiaan Mahasiswa Tahun Pertama. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.7 No.2*.
- Kumalasari, F., & Latifah, N. A. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. 1(1).
- Latuheru, M. E. (2014). *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri pada Siswa yang Tinggal di Kost*. Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Mulyati, R. (1997). Kompetisi Interpersonal pada Anak Panti asuhan dengan Sistem Pengasuh Tradisional dan Anak Panti asuhan dengan sistem Pengasuhan Ibu Asuh. *Jurnal Psikologika, N0.II(\$)*, 22–35.
- Myers, D. G. (2004). *Exploring Social Psychology*. McGraw-Hill.

- Noor, N. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Kencana.
- Rifai, N. (2015). Penyesuaian Diri pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan (Study Kasus Pada Remaja Yang Tinggal di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten). *Skripsi*, 1–21.
- Santrok, J. W. (2007). *Remaja*. Erlangga.
- Schneiders, A. A. (2008). *Personal Adjustment and Mental Health*. Holtt. Renchart and Winston Inc.
- Seligman, M. E. (2005). *Autentic Hapinnes: Using The New Pyschology To Realize Your Potencial for lasting*.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif,Kualitatif dan Penelitaian Gabungan*. Predamedia Group.





LAMPIRAN 1 SKALA PENYESUAIAN DIRI DAN KEBAHAGIAAN

Data Identitas Diri

Isilah identitas Anda dengan lengkap pada kolom yang telah disediakan untuk nama diperbolehkan menggunakan inisial/disingkat.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

A. Petunjuk Pengisian

Dalam angket ini akan disajikan sejumlah pernyataan. Baca setiap pernyataan dengan teliti, kemudian tugas anda adalah memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.

Pilihan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Jawaban diberikan dengan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda sendiri. Dalam pengisian angket ini, Anda tidak perlu merasa khawatir atau ragu-ragu karena dalam angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban yang benar adalah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan perasaan Anda tanpa dipengaruhi oleh siapapun dan ingat jangan sampai ada pernyataan tidak ada jawabannya. Jawaban yang Anda berikan akan dirahasiakan.

Selamat Mengerjakan!

SKALA PENYESUAIAN DIRI

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa nyaman berada dilingkungan panti				
2	terlalu banyak orang yang tinggal dipanti asuhan dan terkadang membuat saya tidak nyaman				
3	saya tidak keluar malam-malam dari panti asuhan				
4.	saya nyaman dengan teman sekamar saya				
5	Saya tidak memiliki banyak teman di panti asuhan				
6	Saya akan merawat barang pemberian ibu panti				
7	Saya tidak nyaman berbagi kamar dengan orang lain				
8	Saya tidak pernah membereskan tempat tidur				
9	Saya bangun pagi tanpa diperintah				
10	Saya selalu berandai-andai tanpa melakukan apapun				
11	Saya rasa tidak masalah jika melanggar ketentuan yang ada dipanti asuhan				
12	Sekamar dengan anak panti yang lainnya membuat sulit tidur				
13	Setelah bangun tidur saya membereskan tempat tidur saya				
14	Setiap pagi saya dibangunkan teman untuk sholat subuh				
15	Saya akan meminta maaf apabila saya melakukan kesalahan				
16	Saya tetap merasa nyaman tinggal dipanti walaupun harus berbagi kamar dengan yang lainnya				
17	Saya menyuci pakaian kotor saya sendiri				

18	Saya malas mengerjakan tugas yang sudah ditetapkan ibu panti				
19	Saya tidak suka makan bersama-sama dengan anak panti lainnya				
20	Saya berteman dengan semua orang dipanti asuhan				
21	Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan panti				
22	pulang sekolah saya langsung pulang kepanti				
23	Saya merokok diam-diam dipanti asuhan				
24	Ketika saya menyinggug perasaan teman panti saya tidak meminta maaf				
25	Saya pilih-pilih dalam berteman				
26	Saya tidak keluar panti jika tidak perlu				
27	saya berteman dengan teman panti tanpa memandang suku dan asal daerah dia tinggal				
28	Jika ada teman yang tidak seide dengan saya, saya tidak akan marah				
29	Saya tidak memiliki musuh dipanti asuhan				
30	Saya akan diam ketika tau teman panti sedang melakukan kesalahan				
31	Saya tidak senang ketika ada yang tidak seide dengan saya				
32	Saya akan menggunakan kuota yang dibeli ibu panti untuk keperluan sekolah				
33	saya hanya berteman dengan anak panti yang seusia dengan saya				
34	Semua orang dipanti adalah saudara bagi saya				
35	Kuota yang diberi pihak panti saya gunakan untuk menonton film atau bermain game				
36	Saya tidak tahu harus berbuat apa ketika saya telah tamat sekolah				

SKALA KEBAHAGIAAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak merasa malu dengan keadaan diri saya				
2	Saya selalu berbagi cerita dengan teman panti				
3	Saya berteman dengan semua orang dipanti asuhan				
4	Jika ada penghuni baru dipanti saya akan berteman dengannya				
5	Saya dengan senang hati membantu ibu panti				
6	Saya selalu menunda perintah yang diberikan ibu panti				
7	Saya bersyukur dengan tinggal dipanti saya bisa melanjutkan pendidikan saya				
8	Saya merasa malu dengan keadaan saya yang tinggal dipanti				
9	Saya selalu bersemangat menjalani kehidupan dipanti asuhan				
10	Saya tidak bisa mengikuti peraturan dipanti				
11	Saya tidak pernah menyapa orang lain terlebih dahulu				
12	Saya selalu bersedih setiap hari karena tinggal dipanti				
13	Walaupun saya tinggal dipanti asuhan saya tetap merasa senang				
14	saya tidak suka jika ada penghuni baru dipanti asuhan				
15	Saya tidak menceritakan tentang kehidupan saya kepada teman saya				
16	Saya selalu tersenyum ketika bertemu dengan pengunjung panti asuhan				
17	Saya merasa tinggal dipanti adalah hal yang menyedihkan				

18	Saya dengan senang hati melakukan tugas yang telah diberikan kepada saya				
19	Saya dan teman panti lainnya saling bekerja sama dalam membersihkan lingkungan panti				
20	Saya tidak merasa bersyukur tinggal dipanti asuhan				
21	saya tidak merasa kecewa meskipun saya harus tinggal dipanti asuhan				
22	Bila saya gagal dalam suatu hal maka saya tidak akan mencobanya lagi				
23	Saya selalu terpaksa dalam melakukan pekerjaan ataupun kegiatan dipanti				
24	Saya dan teman panti lainnya sholat berjama'ah				
25	Saya merasa kehidupan dipanti sangat menyedihkan				
26	Saya dapat membagi waktu antara belajar dengan melakukan kegiatan dipanti asuhan				
27	Saya tidak pernah tersenyum saat bertemu dengan orang lain				
28	saya yakin saya bisa sukses				
29	Saya merasa senang dengan kehidupan yang saya jalani dipanti				
30	Saya lebih senang melakukan pekerjaan sendiri				
31	Saya merasa tidak ada gunanya hidup didunia				
32	Saya tidak dapat menikmati makanan yang disediakan dipanti				
33	Ibu panti sudah seperti orangtua bagi saya				
34	Saya mudah kecewa saat menghadapi kegagalan				
35	Saya menjalani hari-hari dipanti asuhan dengan ceria				
36	Saya merasa pesimis dengan masa depan saya				
37	walaupun saya tinggal dipanti bukan berarti saya tidak memiliki masa depan				
38	Saya memilih untuk tidur daripada ikut gotongroyong dipanti				

39	Saya bisa merasakan kenikmatan dalam hidup saya				
40	Saya merasa dunia adalah tempat yang tidak menyenangkan				



LAMPIRAN 2 SKOR JAWABAN KUESIONER

PENYESUAIAN DIRI

X	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	total		
1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	126
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	111	
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	130		
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	125		
5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	118		
6	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	127		
7	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	1	116		
8	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	133		
9	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	1	116			
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	137		
11	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	117		
12	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	123		
13	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	129		
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	125		
15	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
17	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	133	
18	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
20	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	115		
21	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
22	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
23	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	122	
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		
25	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114		
26	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	114		
27	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	116		
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	121		
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	103		
30	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	119		
31	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	116		
32	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	116		
33	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
37	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	121	
38	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	115		
39	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	103		
40	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		

KEBAHAGIAAN

Y	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	total		
1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	138
2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	131	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	148	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	137	
5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	1	4	3	137		
6	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	142	
7	4	4	4	2	4	3	4	3	4	1	3	2	4	1	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	1	4	2	122	
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	149
9	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	138		
10	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	145	
11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	139	
12	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	133
13	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	142	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	133	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	124	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
17	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	145
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	122
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	127
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
21	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122
23	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	129
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	126
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	125
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	125
28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	127
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	119	
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	125
31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	123
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
35	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	128	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	152	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	124	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	

LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: Penyesuaian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	98,73	67,640	,562	,928
X02	98,50	69,333	,318	,931
X04	98,60	67,733	,514	,929
X05	98,98	68,128	,498	,929
X06	98,75	65,731	,747	,926
X07	98,78	66,743	,718	,927
X09	98,75	67,474	,599	,928
X10	98,93	69,404	,490	,929
X11	98,85	68,285	,568	,928
X12	98,85	68,695	,385	,931
X13	98,80	66,933	,629	,928
X15	98,63	67,369	,564	,928
X16	98,70	66,728	,671	,927

X17	98,25	68,705	,504	,929
X18	98,95	67,844	,418	,931
X19	98,78	67,512	,611	,928
X20	98,68	66,892	,639	,927
X21	98,75	67,167	,640	,927
X22	98,75	67,885	,482	,929
X23	98,40	69,631	,296	,932
X24	98,83	67,994	,585	,928
X25	98,90	66,144	,671	,927
X26	98,78	69,666	,316	,931
X27	98,78	66,846	,623	,928
X28	98,88	68,010	,645	,928
X29	98,73	67,999	,416	,931
X31	99,00	69,487	,506	,929
X32	98,55	67,023	,600	,928
X33	99,00	66,513	,478	,930
X34	98,75	67,885	,543	,929
X35	98,95	69,126	,474	,929

Reliability

Scale: Kebahagiaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	116,43	81,738	,552	,929
Y2	116,45	81,638	,575	,929
Y3	116,30	82,113	,483	,930
Y4	116,58	80,199	,684	,927
Y5	116,43	80,712	,674	,928
Y6	116,60	83,067	,510	,929
Y7	116,48	80,769	,697	,927
Y8	116,65	83,413	,534	,929
Y9	116,53	81,743	,613	,928
Y10	116,70	81,600	,580	,929
Y11	116,73	85,333	,346	,931
Y12	116,68	81,763	,533	,929
Y13	116,50	81,436	,631	,928
Y14	116,65	80,028	,640	,928
Y16	116,48	80,461	,735	,927
Y17	116,58	81,892	,558	,929
Y18	116,58	82,969	,496	,929
Y19	116,08	83,866	,319	,931
Y20	116,53	82,153	,560	,929
Y21	116,55	81,536	,665	,928
Y22	116,63	83,625	,459	,930
Y23	116,65	82,028	,542	,929
Y25	116,55	81,023	,642	,928
Y26	116,55	81,946	,532	,929
Y27	116,60	79,887	,617	,928
Y28	116,23	80,435	,611	,928
Y29	116,50	79,692	,854	,926
Y30	116,58	83,174	,468	,930
Y32	116,53	82,153	,560	,929
Y33	116,28	81,846	,462	,930
Y34	116,73	85,128	,397	,931
Y35	116,53	83,333	,408	,930
Y36	116,98	91,358	-,425	,941
Y37	116,55	83,023	,405	,930
Y38	116,65	82,131	,361	,932
Y39	116,58	83,430	,432	,930
Y40	116,38	83,317	,319	,932

LAMPIRAN 4 UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PenyesuaianDiri	kebahagiaan
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	102,05	119,78
	Std. Deviation	8,500	9,316
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,165	,205
	Negative	-,088	-,098
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,044	1,295
Asymp. Sig. (2-tailed)		,225	,070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Penyesuaiandiri	40	35	89	124	102,05	8,500	72,254
Kebahagiaan	40	34	108	142	119,78	9,316	86,794
Valid N (listwise)	40						

LAMPIRAN 5 UJI LINEARITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kebahagiaan * penyesuaian diri	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kebahagiaan * penyesuaian diri	Between Groups	(Combined)	3077,713	20	153,886	9,516	,000
		Linearity	2777,148	1	2777,148	171,729	,000
		Deviation from Linearity	300,565	19	15,819	,978	,519
	Within Groups		307,262	19	16,172		
	Total		3384,975	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kebahagiaan * penyesuaian diri	,906	,820	,954	,909

LAMPIRAN 6 UJI KORELASI

Correlations

Correlations

		penyesuaian diri	Kebahagiaan
penyesuaian diri	Pearson Correlation	1	,906**
	Sig. (2-tailed)		,000
Kebahagiaan		40	40
	Pearson Correlation	,906**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7 SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Sellaibudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1276/FPSI/01.10/XI/2021 4 November 2021
Lampiran : -
Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Ketua
Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Sri Wahyu Purwaningsih
NPM : 178600177
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data di **Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam, Jl. Jamin Ginting No. 271, Padang Bulan Kec. Medan Baru, Kota Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Penyesuaian Diri dengan Kebahagiaan Pada Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.




Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Panti Asuhan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dauli Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

LAMPIRAN 8 SURAT SELESAI PENELITIAN

